



ARTICLE REVIEW

EFEKTIVITAS PIJAT OKSITOSIN TERHADAP PRODUKSI ASI: TINJAUAN LITERATUR

The Effectiveness of Oxytocin Massage on Breast Milk Production: A Literature Review

Ni Kadek Ayu Dwi Utami Ds^{1*}, Komang Srititin Agustina², Ni Rai Sintya Agustini³, Ketut Anom Sri Kesumawati⁴,

¹Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Kesehatan, Psikologi, Teknik dan Komputer Universitas Triatma Mulya

²Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Kesehatan, Psikologi, Teknik dan Komputer Universitas Triatma Mulya

³Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan, Psikologi, Teknik dan Komputer Universitas Triatma Mulya

⁴Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Kesehatan, Psikologi, Teknik dan Komputer Universitas Triatma Mulya

*Korespondensi: dwi.utami@triatmamulya.ac.id

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Riwayat Artikel: Diterima: 15 April 2025 Revisi: 20 April 2025 Disetujui: 25 April 2025	Latar Belakang: Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber nutrisi terbaik bagi bayi, khususnya pada enam bulan pertama kehidupan. Produksi ASI sangat dipengaruhi oleh hormon prolaktin yang merangsang pembentukan ASI, dan oksitosin yang berperan dalam refleksi pengeluaran (let-down reflex). Stres, kelelahan, serta kurangnya stimulasi dapat menghambat sekresi oksitosin, sehingga mengurangi kelancaran ASI. Metode: Metode yang digunakan adalah <i>literature review</i> dengan pencarian artikel melalui <i>PubMed</i>, <i>ScienceDirect</i>, dan <i>Google Scholar</i>. Hasil: Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa pijat oksitosin terbukti efektif dalam meningkatkan produksi maupun kelancaran ASI pada ibu menyusui. Kesimpulan: Meskipun ditemukan bahwa pijat oksitosin efektif dalam meningkatkan produksi dan kelancaran ASI pada ibu menyusui masih perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan desain <i>randomized controlled trial</i> dan jumlah sampel lebih besar untuk memperkuat bukti ilmiah mengenai efektivitas pijat oksitosin dalam mendukung laktasi.





ARTICLE INFO	ABSTRACT
<i>Article history:</i> Received: 15 April 2025 Revised: 20 April 2025 Accepted: 25 April 2025 <i>Key Words:</i> Oxytocin massage; Breast milk production; Breastfeeding mothers; Let down reflex; Exclusive breastfeeding	Background: Breast milk (ASI) is the best source of nutrition for infants, especially during the first six months of life. Breast milk production is strongly influenced by prolactin, which stimulates milk synthesis, and oxytocin, which plays a role in the let-down reflex. Stress, fatigue, and lack of stimulation may inhibit oxytocin secretion, thereby reducing milk flow. Methods: This study employed a literature review approach by searching articles through PubMed, ScienceDirect, and Google Scholar. Results: The literature review findings show that oxytocin massage has been proven effective in increasing both the production and flow of breast milk in breastfeeding mothers. Conclusion: Although oxytocin massage has been found to be effective in enhancing breast milk production and flow among breastfeeding mothers, further studies with randomized controlled trial designs and larger sample sizes are still needed to strengthen the scientific evidence regarding its effectiveness in supporting lactation.



LATAR BELAKANG

Air Susu Ibu (ASI) merupakan sumber nutrisi terbaik bagi bayi, khususnya pada enam bulan pertama kehidupan, karena mengandung zat gizi esensial, hormon, enzim, serta antibodi yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan sistem imun bayi. World Health Organization (WHO) dan United Nations International Children's Emergency Fund (UNICEF) merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan pertama, dilanjutkan dengan pemberian makanan pendamping ASI hingga usia dua tahun atau lebih (WHO, 2023). Namun, kenyataannya cakupan ASI eksklusif masih belum optimal di banyak negara, termasuk Indonesia. Data Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif nasional baru mencapai 73,5%, dengan variasi antar daerah (Kemenkes RI, 2022). Salah satu tantangan yang sering dihadapi ibu adalah produksi ASI yang tidak lancar, terutama pada minggu pertama postpartum. Produksi ASI sangat dipengaruhi oleh hormon prolaktin yang merangsang pembentukan ASI, dan oksitosin yang berperan dalam refleksi pengeluaran (let-down reflex). Stres, kelelahan, serta kurangnya stimulasi dapat menghambat sekresi oksitosin, sehingga mengurangi kelancaran ASI (Rikhaniarti, 2022).

Berbagai intervensi non farmakologis telah dikembangkan untuk mengatasi hambatan produksi ASI, salah satunya pijat oksitosin. Pijat oksitosin dilakukan di sepanjang tulang belakang hingga tulang costae kelima sampai keenam, dengan tujuan merangsang hipotalamus untuk melepaskan oksitosin melalui hipofisis posterior. Intervensi ini relatif sederhana, aman, dan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan maupun anggota keluarga setelah mendapat edukasi yang tepat. Sejumlah penelitian di Indonesia telah menunjukkan bahwa pijat oksitosin berpengaruh positif terhadap peningkatan produksi ASI. Penelitian Ulfa et al. (2025) juga menemukan adanya pengaruh yang signifikan dari pijat oksitosin terhadap kecukupan ASI pada ibu menyusui usia 0-6 bulan. Temuan serupa juga dilaporkan di Pratama Nining Clinic Lubuk Pakam, di mana rata-rata produksi ASI meningkat dari 24,78 mL menjadi 40,36 mL setelah dilakukan pijat oksitosin (Sunengsih & Dwi Yolanda, 2023). Hasil ini sejalan dengan studi internasional yang menunjukkan bahwa stimulasi pijatan dapat meningkatkan kadar oksitosin plasma, sehingga memperkuat refleksi let-down (Uvnäs-Moberg et al., 2020a).

Meskipun bukti awal cukup menjanjikan, masih terdapat variasi metodologi dalam penelitian yang ada, seperti perbedaan durasi, frekuensi, teknik pijat, serta indikator produksi ASI yang diukur. Oleh karena itu, diperlukan kajian literatur yang lebih komprehensif untuk menyintesis temuan-temuan tersebut, menilai konsistensi hasil, serta mengidentifikasi celah penelitian yang masih ada.

TUJUAN

Literature review ini bertujuan untuk menganalisis dan merangkum bukti ilmiah mengenai efektivitas pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu menyusui.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode tinjauan pustaka (literature review) yang bertujuan untuk mengkaji dan menganalisis hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai efektivitas pijat oksitosin terhadap produksi dan kelancaran ASI pada ibu menyusui. Proses pencarian artikel dilakukan secara sistematis melalui tiga database elektronik, yaitu *PubMed*, *ScienceDirect*, dan *Google Scholar*. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi: *oxytocin massage*, *pijat oksitosin*, *breast milk production*, *ASI*, *lactation*, *postpartum mother*, *ibu menyusui* dan *breastfeeding*. Artikel yang diperoleh dari pencarian awal kemudian diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah artikel penelitian asli, tersedia dalam

teks lengkap, dipublikasikan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir (2019–2025), membahas intervensi pijat oksitosin pada ibu postpartum atau menyusui, serta melaporkan indikator produksi atau kelancaran ASI. Adapun kriteria eksklusi adalah artikel berupa editorial, opini, tinjauan singkat tanpa data empiris, penelitian pada hewan, atau artikel yang tidak relevan dengan topik pijat oksitosin.

Artikel yang memenuhi kriteria kemudian dianalisis secara menyeluruh. Proses analisis dilakukan dengan membaca isi artikel secara kritis untuk mengevaluasi tujuan, desain penelitian, jumlah sampel, metode intervensi pijat oksitosin, serta hasil yang dilaporkan. Hasil dari setiap artikel selanjutnya disintesis dan disajikan dalam bentuk narasi untuk menggambarkan efektivitas pijat oksitosin terhadap produksi ASI, variasi metode intervensi yang digunakan, serta implikasinya terhadap praktik kebidanan.

HASIL

Bagian ini menyajikan hasil penelitian yang dikaji. Berikut merupakan hasil literature review mengenai efektivitas pijat oksitosin terhadap produksi ASI pada ibu menyusui

Tabel 1. Tabel Ekstraksi Data

Penulis/Tahun	Judul	Metode	Hasil
Dağlı & Çelik (2022)	Effect of oxytocin massage and music on breast milk production and maternal anxiety: A randomized controlled trial	Pre-experimental one group pretest-posttest design	Skor kecemasan ibu menurun pada intervensi pijat oksitosin maupun musik, serta jumlah sekresi ASI mereka meningkat ($p < 0,05$). Musik dan pijat oksitosin memberikan efek positif dalam meningkatkan produksi ASI serta menurunkan kecemasan ibu.
Triansyah et al. (2021)	Effect of oxytocin massage and breast care on increased breast-milk production	Pre-experimental one group pretest-posttest design	Diketahui bahwa produksi ASI sebelum intervensi buruk pada 18 responden dan cukup banyak pada 12 responden lainnya. Sementara itu, setelah intervensi, produksi ASI pada 18 responden yang sebelumnya produksi ASI-nya buruk, kemudian menjadi cukup pada tujuh responden, sementara 11 responden sisanya masih memproduksi ASI lebih sedikit. Hasil uji statistik menunjukkan nilai P sebesar 0,016, yang berarti P kurang dari 0,05.
Uvnäs-Moberg et al. (2020)	Maternal plasma levels of oxytocin during breastfeeding; A	Review sistematis	Oksitosin dilepaskan sebagai respons terhadap pemberian ASI untuk memicu pengeluaran ASI, dan untuk menginduksi perubahan fisiologis guna

	systematic review		meningkatkan produksi ASI serta adaptasi psikologis guna memfasilitasi proses menjadi ibu. Stres dan intervensi medis selama persalinan dapat memengaruhi efek ini dan dengan demikian berdampak negatif pada inisiasi menyusui.
Astuti et al. (2024)	Enhancing oxytocin and prolactin levels to address oligogalactia through oxytocin massage, breast care, and emotional management	Kuasi-eksperimen	Manajemen emosi yang dikombinasikan dengan pijat oksitosin secara signifikan meningkatkan kadar oksitosin dan prolaktin, yang menunjukkan bahwa mengintegrasikan manajemen emosi dan pijat oksitosin mungkin merupakan strategi yang efektif untuk dukungan laktasi pascapersalinan.
Purnamasari et al. (2025)	The Efficacy of Oxytocin Massage on Lactation in Nursing Mothers within the Cidahu Health Center's Jurisdiction, Kuningan Regency	Eksperimen deskriptif	Uji Wilcoxon menghasilkan nilai signifikansi 0,000, yang berada di bawah 0,05, menandakan perubahan substansial dalam produksi ASI sebelum dan sesudah pijat oksitosin. Hipotesis yang kredibel menyatakan bahwa H_a diterima sementara H_o ditolak.
Emilda & Juliastuti (2020)	Effectiveness of oxytocin and marmet massage on prolactin hormone and lactation outcomes in postpartum mothers	Kuasi-eksperimental dengan desain kohort prospektif tanpa desain kelompok kontrol	Hasil uji statistik Independent T-test diperoleh nilai Kadar Hormon Prolaktin terhadap Kelancaran ASI sebesar $p = 0,000$, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara metode pijat oksitosin dan pijat mamet.
Sakinah et al. (2023)	Do Massage and Relaxation Music Therapy Increase Breast Milk Volume? A Meta-Analysis	Tinjauan sistematis dan meta-analisis menggunakan model PICO	Pemberian pijat memiliki efek positif 1,42 kali lebih efektif terhadap peningkatan volume ASI dibandingkan tanpa pijat ($SMD = 1,42$; $CI\ 95\% = 0,98$ hingga $1,86$; $p < 0,001$). Terapi musik relaksasi dapat meningkatkan volume ASI sebesar 0,46 kali dibandingkan tanpa terapi musik relaksasi

				(SMD= 0,46; CI 95%= 0,31 hingga 0,60; p<0,001).
Levene et al. (2024)	Relaxation therapy and human milk feeding outcomes: A systematic review and meta-analysis	Review sistematis & meta-analisis		Relaksasi terbukti meningkatkan produksi ASI & lama pemberian ASI
Ellyzabeth (2024)	Sukmawati The Effectiveness of Oxytocin Hormone Massage in Increasing Breast Milk Production	Design : Quasi experiment (pre-post test)		Sebelum intervensi, produksi ASI rata-rata diukur sebesar 22,82 cc/ml. Setelah pemberian pijat oksitosin menggunakan minyak adas, volume ASI rata-rata meningkat secara signifikan menjadi 87,58 cc/ml. Hasil ini menunjukkan bahwa pijat oksitosin merupakan intervensi yang efektif untuk meningkatkan produksi ASI pada ibu pascapersalinan.
Wulandari Machmudah (2024)	& Penerapan pijat oksitosin terhadap keberhasilan menyusui pada pasien post partum	Studi kasus		Terdapat peningkatan produksi ASI pada pasien postpartum setelah dilakukan pemijatan oksitosin.

PEMBAHASAN

Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa pijat oksitosin terbukti efektif dalam meningkatkan produksi maupun kelancaran ASI pada ibu menyusui. Mekanisme dasar pijat oksitosin adalah stimulasi saraf parasimpatis di sepanjang tulang belakang hingga ke daerah toraks yang merangsang hipotalamus untuk melepaskan hormon oksitosin dari hipofisis posterior. Oksitosin berperan penting dalam proses *let down reflex* yang memicu kontraksi sel-sel mioepitel alveoli payudara, sehingga ASI lebih mudah keluar (Sari, 2022). Beberapa penelitian di Indonesia menunjukkan hasil yang konsisten. (Hidayatin & Dewi, 2024) menemukan adanya peningkatan produksi ASI dari 5 mL menjadi lebih dari 20 mL setelah pijat oksitosin. Hasil serupa dilaporkan oleh (Sri Wahyuningsih et al., 2022) yang menyatakan adanya peningkatan signifikan produksi ASI dari 24,78 mL menjadi 40,36 mL. Selain itu, penelitian lain juga menyatakan bahwa sebagian besar ibu menyusui mengalami kelancaran produksi ASI setelah diberikan intervensi pijat oksitosin.

Secara global, temuan serupa juga diperoleh dari penelitian (Hanifah et al., 2024) yang menjelaskan bahwa pijatan dapat meningkatkan kadar oksitosin plasma, sehingga memperlancar refleks pengeluaran ASI. Hal ini menguatkan bahwa pijat oksitosin bukan hanya bermanfaat dari sisi relaksasi, namun juga berdampak fisiologis terhadap produksi ASI. Selain peningkatan produksi ASI, beberapa penelitian juga melaporkan adanya efek tambahan berupa penurunan kecemasan, peningkatan ikatan ibu dan bayi, serta mempercepat involusi uterus (Indrayani et al., 2023). Hal ini memperlihatkan bahwa pijat oksitosin tidak hanya berdampak pada aspek laktasi, namun juga memberikan keuntungan bagi kesehatan fisik dan psikologis ibu.

Meskipun mayoritas penelitian menunjukkan hasil positif, beberapa keterbatasan tetap perlu diperhatikan. Pertama, sebagian besar penelitian masih bersifat *quasi-experiment* dengan sampel terbatas, sehingga generalisasi temuan masih perlu dikaji lebih luas. Kedua, variasi teknik dan durasi pijat oksitosin yang digunakan antar penelitian dapat memengaruhi hasil. Oleh karena itu, diperlukan penelitian dengan desain *randomized controlled trial* dan sampel yang lebih besar untuk memperkuat bukti ilmiah. Secara keseluruhan, pijat oksitosin dapat direkomendasikan sebagai intervensi non-farmakologis yang efektif, aman, murah, dan mudah diaplikasikan oleh tenaga kesehatan maupun keluarga dalam mendukung keberhasilan menyusui. Dengan penerapan yang konsisten, pijat oksitosin berpotensi menjadi salah satu strategi penting dalam menurunkan angka kegagalan pemberian ASI eksklusif di masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur, dapat disimpulkan bahwa pijat oksitosin efektif dalam meningkatkan produksi dan kelancaran ASI pada ibu menyusui. Mekanisme kerja pijat oksitosin melalui stimulasi saraf yang memicu pelepasan hormon oksitosin terbukti memperlancar refleksi *let down* sehingga ASI lebih mudah keluar. Hampir seluruh penelitian yang direview, baik di Indonesia maupun internasional, menunjukkan hasil konsisten bahwa intervensi ini mampu meningkatkan volume ASI secara signifikan serta menurunkan kecemasan ibu menyusui.

Selain manfaat pada produksi ASI, pijat oksitosin juga memberikan efek positif lain, seperti meningkatkan ikatan ibu dan bayi serta mendukung pemulihan pasca persalinan. Dengan karakteristiknya yang aman, murah, non-invasif, dan mudah diaplikasikan, pijat oksitosin dapat direkomendasikan sebagai intervensi pendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif. Namun demikian, sebagian besar penelitian masih terbatas pada desain *quasi-experiment* dengan jumlah sampel relatif kecil. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan desain *randomized controlled trial* dan jumlah sampel lebih besar sangat diperlukan untuk memperkuat bukti ilmiah mengenai efektivitas pijat oksitosin dalam mendukung laktasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D., Rahfiludin, M. Z., Dwidianti, M., & Denny, H. M. (2024). Enhancing Oxytocin and Prolactin Levels to Address Oligogalactia Through Emotional Management and Massage in Working Mothers. *Narra J*, 4(3). <https://doi.org/10.52225/narra.v4i3.963>
- Dağlı, E., & Çelik, N. (2022). The Effect of Oxytocin Massage and Music on Breast Milk Production and Anxiety Level of The Mothers of Premature Infants Who Are in The Neonatal Intensive Care Unit: A Self-Controlled Trial. *Health Care for Women International*, 43(5), 465–478. <https://doi.org/10.1080/07399332.2021.1947286>
- Ellyzabeth Sukmawati. (2024). The Effectiveness of Oxytocin Hormone Massage in Increasing Breast Milk Production. *JURNAL RISET RUMPUN ILMU KESEHATAN*, 3(2), 16–24. <https://doi.org/10.55606/jurrikes.v3i2.4489>
- Emilda, E., & Juliastuti, J. (2020). The Effectiveness of Oxytocin and Marmet Massage on Increased Prolactin Hormone for Smooth Breastfeeding in Postpartum Mothers in Langsa City Health Office, Indonesia. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 8(E), 578–581. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2020.4739>
- Hanifah, A. N., Septiana, M., Novita, N., Lestari, F., Rejeki, I. S., & Wijayanti, L. A. (2024). Combination of Breast Care and Oxytocin Massage on Breast Milk Production During The Postpartum Period at The Healthy Clinic. *International Journal of Health Sciences*, 2(3), 1170–1179. <https://doi.org/10.59585/ijhs.v2i3.490>

- Hidayatin, N., & Dewi, D. D. (2024). Penerapan Pijat Oksitosin Untuk Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Post Partum di Rumah Sakit Fatimah Banyuwangi. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*, 15(2), 391–397. <https://doi.org/10.36089/nu.v15i2.2172>
- Indrayani, T., Choirunnisa, R., & Lumprom, O. (2023). Effectiveness of Combining Oketani and Oxytocin Massage on The Breastmilk Production. *IJNP (Indonesian Journal of Nursing Practices)*, 6(2), 91–99. <https://doi.org/10.18196/ijnp.v6i2.17213>
- Kemenkes RI. (2022). *Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022*.
- Levene, I., Mohd Shukri, N. H., O'Brien, F., Quigley, M. A., & Fewtrell, M. (2024). Relaxation Therapy and Human Milk Feeding Outcomes. *JAMA Pediatrics*, 178(6), 567. <https://doi.org/10.1001/jamapediatrics.2024.0814>
- Purnamasari, L., Tonasih, T., & Suminar, E. R. (2025). The Efficacy of Oxytocin Massage on Lactation in Nursing Mothers within the Cidahu Health Center's Jurisdiction, Kuningan Regency. *Jurnal Medisci*, 2(3), 195–213. <https://doi.org/10.62885/medisci.v2i3.608>
- Rikhaniarti, T. (2022). Efektivitas Pijat Oksitosin Terhadap Produksi Asi Pada Ibu Post Partum. *Jurnal Kebidanan Vikasional*, 7(1), 2597–8578. <https://doi.org/10.07.2022>
- Sakinah, S., Pamungkasari, E. P., & Prasetya, H. (2023). Do Massage and Relaxation Music Therapy Increase Breast Milk Volume? A Meta-Analysis. *Journal of Maternal and Child Health*, 8(1), 33–47. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2023.08.01.04>
- Sari, J. (2022). Pengaruh Pijat Oksitosin terhadap Produksi ASI di Praktek Bidan Mandiri Yeni Kecamatan Percut Seituan. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Kebidanan)*, 2(1), 66–73. <https://doi.org/10.51771/jdn.v2i1.276>
- Sri Wahyuningsih, Hayati, N., Musviro, & Agustina, R. (2022). Oxytocin Massage Stramlining Breast Milk: Literature Riview. *Nursing and Health Sciences Journal (NHSJ)*, 2(4), 367–373. <https://doi.org/10.53713/nhs.v2i4.160>
- Sunengsih, & Dwi Yolanda, S. (2023). The Effect of Oxytocin Massage on Breastmilk Productioni in Postpartum Mothers at The Pratama Nining Clinic Lubuk Pakam Year 2023. *JURNAL KEBIDANAN KESTRA (JKK)*, 6(1), 105–111. <https://doi.org/10.35451/jkk.v6i1.1879>
- Triansyah, A., Stang, Indar, Indarty, A., Tahir, Muh., Sabir, M., Nur, R., Basir-Cyio, M., Mahfudz, Anshary, A., & Rusydi, M. (2021). The Effect of Oxytocin Massage and Breast Care on The Increased Production of Breast Milk of Breastfeeding Mothers in The Working Area of The Public Health Center of Lawanga of Poso District. *Gaceta Sanitaria*, 35(2), S168–S170. <https://doi.org/10.1016/j.gaceta.2021.10.017>
- Ulfa, A., Nur, D., Sari, A., Timiyatun, E., & Setyorini, A. (2025). Efektivitas Pijat Oksitosin Terhadap Kecukupan ASI Pada Ibu Menyusui Bayi Usia 0-6 Bulan: Studi Pra-Eksperimental di Queen Baby SPA Sleman. *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 2(1), 78–85. <https://journal.ycsn.org/index.php/csjpgk>
- UvnäsMoberg, K., Ekström-Bergström, A., Buckley, S., Massarotti, C., Pajalic, Z., Luegmair, K., Kotlowska, A., Lengler, L., Olza, I., Grylka-Baeschlin, S., Leahy-Warren, P., Hadjigeorgiu, E., Villarme, S., & Dencker, A. (2020a). Maternal Plasma Levels of Oxytocin During Breastfeeding—A Systematic Review. *PLOS ONE*, 15(8), e0235806. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0235806>

- UvnäsMoberg, K., Ekström-Bergström, A., Buckley, S., Massarotti, C., Pajalic, Z., Luegmair, K., Kotlowska, A., Lengler, L., Olza, I., Grylka-Baeschlin, S., Leahy-Warren, P., Hadjigeorgiu, E., Villarme, S., & Dencker, A. (2020b). Maternal Plasma Levels of Oxytocin During Breastfeeding—A Systematic Review. *PLOS ONE*, 15(8), e0235806. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0235806>
- WHO. (2023). Infant and Young Child Feeding. *World Health Organization*.
- Wulandari, A., & Machmudah, M. (2024). Penerapan Pijat Oksitosin Terhadap Keberhasilan Menyusui pada Pasien Post Partum. *Ners Muda*, 5(1), 68. <https://doi.org/10.26714/nm.v5i1.13162>

